

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, dengan sebagian besar penduduknya menggantungkan mata pencahariannya pada sektor ini. Pertanian mencakup berbagai kegiatan seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan (Andayani, 2017). Padi (*Oryza sativa* L) adalah tanaman serealia yang merupakan sumber utama pangan bagi sebagian besar populasi di dunia, terutama di Asia. Padi adalah salah satu tanaman pangan pokok yang penting dan menjadi makanan dasar bagi miliaran orang. Padi memiliki peranan khusus sebagai sumber makanan pokok masyarakat Indonesia. Setiap menghadapi pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, diperlukan upaya peningkatan produksi padi untuk mengatasi tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi (Prasekti, 2015).

Padi merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia, tanaman padi juga merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia setelah serealia, jagung dan gandum (*Food and Agriculture Organization*, 2018). Berdasarkan laporan di atas menunjukkan tingginya vitalitas tanaman padi terhadap keberlangsungan peradaban penduduk dunia, tidak terlepas dengan Indonesia yang mayoritas penduduknya bergantung pada tanaman padi sebagai sumber pangan utama sehari-hari, maka dari itu tanaman padi menjadi salah satu komoditas penting dan mempunyai nilai strategis bagi masyarakat Indonesia. Swasembada beras menjadi sasaran utama di dalam kebijakan pangan nasional ditandai dengan penerapan berbagai kebijakan peningkatan produksi padi.

Produksi padi perlu terus berkembang dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, pemilihan benih dan teknik budi daya yang tepat dan telah dianjurkan menjadi kunci utama untuk meningkatkan target produksi. Salah satu usaha produksi benih tanaman pangan yang ada di Indonesia adalah CV. Surya Kencana Agrifarm, Jawa Timur. salah satu hasil produksinya yaitu benih padi inbrida. Padi inbrida adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada varietas padi yang dihasilkan melalui metode persilangan

dalam satu spesies yang sama (*inbreeding*). Persilangan dilakukan antara dua individu padi yang memiliki karakteristik yang diinginkan, seperti resistensi terhadap penyakit, ketahanan terhadap kondisi cuaca ekstrem, atau kualitas hasil yang lebih baik. Proses inbrida menghasilkan padi yang memiliki keunggulan genetik yang lebih stabil, karena sifat-sifat yang diinginkan dipertahankan melalui reproduksi seksual dalam satu spesies. Hal ini berbeda dengan persilangan antara spesies yang berbeda yang menghasilkan hibrida, yang biasanya memiliki keunggulan yang lebih tinggi tetapi mungkin kurang stabil secara genetik.

Benih padi sendiri merupakan gabah yang khusus digunakan untuk penaburan atau digunakan pada saat penanaman kembali. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan budidaya padi yaitu pada saat pembibitan dikarenakan pada fase ini membutuhkan banyak perhatian pada perawatannya, bibit yang baik akan menghasilkan tanaman padi yang baik juga, sehingga menambah kualitas dan kuantitas pertumbuhan serta jumlah hasil produksi, terdapat beberapa sistem budidaya tanaman padi yang diterapkan oleh petani di Indonesia salah satunya yaitu inovasi teknik persemaian padi menggunakan jaring, teknik ini merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dikarenakan metode ini dapat memudahkan pada saat melakukan pindah tanam yang tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum MKI

1. Melatih mahasiswa secara langsung melaksanakan kegiatan dilapang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan
2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Magang Kerja Industri
3. Melatih mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

1. Menambah pengetahuan tentang teknik persemaian benih padi menggunakan jaring di CV.Surya Kencana Agrifarm

2. Memahami teori metode-metode yang disampaikan dengan penerapan langsung di lapang dalam teknik persemaian benih padi dengan jaring di CV. Surya Kencana Agrifarm
3. Meningkatkan pengalaman mengenai keterampilan dalam metode teknik persemaian padi menggunakan jaring di CV. Surya Kencana Agrifarm

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang Kerja Industri dilaksanakan di CV.Surya Kencana Agrifarm Jember. CV.SKAG beralokasi di Jl. Manyar Gg Kelapa RT 02 RW 05 Lingkungan Krajan, Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Magang Kerja Industri (MKI) telah dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai Juli 2023. Waktu pelaksanaan kegiatan magang yaitu dari hari Senin s/d Sabtu dengan jam kerja pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Magang Kerja Industri ialah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan langsung di lapang untuk melakukan pengamatan serta mengobservasi keadaan sebenarnya di lapangan dengan mengenal CV.Surya Kencana Agifarm Jember.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan instruksi dari pembimbing lapang untuk menambah keterampilan selama kegiatan MKI di CV. Surya Kencana Agrifarm.

1.4.3 Metode Wawancara

Melaksanakan diskusi antara pembimbing, pekerja ataupun karyawan dengan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang dapat berguna bagi mahasiswa.

1.4.4 Metode Pustaka

Melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data informasi yang digunakan sebagai literature pendukung

1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan MKI yang terdapat di lapangan mahasiswa mengambil gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun dan mempermudah pembaca untuk dimengerti mengenai teknis kegiatan.